

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh *financial distress*, *board gender diversity*, pendidikan CEO, dan profil CEO terhadap agresivitas pajak” pada perusahaan energi selama periode 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Kondisi kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan telah memberikan beban tersendiri pada perusahaan, sehingga perusahaan lebih fokus pada solusi untuk mengatasi permasalahan keuangan, sehingga menurunkan tindakan agresivitas pajak.
2. *Board gender diversity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Kehadiran perempuan dalam jajaran direksi mengakibatkan semakin tingginya tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Latar belakang pendidikan CEO *finance*, *accounting*, *tax*, atau *law* tidak menentukan CEO untuk menghindari atau melakukan tindakan agresivitas pajak.
4. Generasi CEO tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Generasi CEO dari generasi tertua (*babby boomer*) sampai generasi termuda (*millennial*) dalam data penelitian tidak menentukan CEO untuk menghindari atau melakukan tindakan agresivitas pajak. Karakter *risk taker* berani mengambil risiko dengan melakukan agresivitas pajak tidak hanya ditentukan dari umur CEO, melainkan ada faktor lain seperti pengalaman kerja.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis variabel yang

digunakan. Namun, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Objek penelitian yang hanya terbatas pada 22 perusahaan dikarenakan beberapa perusahaan tidak memublikasikan *financial statements* dan *annual report* pada *website idx.com* atau situs resmi perusahaan terkait. Selain itu, banyak perusahaan yang melaporkan kerugian sehingga tidak sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Hasil penelitian ini hanya didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan perusahaan pada *financial statements*. Bagaimanapun juga, *potret* agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan hanya didapatkan dari otoritas pajak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya ditujukan untuk mengetahui bagaimana pola pengaruh sebab-akibat agresivitas pajak perusahaan.

### 5.3 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya
  1. Menggunakan beberapa proksi dalam menghitung agresivitas pajak.
  2. Menambahkan variabel profil CEO lainnya, seperti kewarganegaraan CEO dan menggunakan pengukuran yang berbeda untuk variabel profil CEO.

- b. Bagi investor

Investor disarankan dapat memprioritaskan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang sedang dalam kondisi *financial distress* cenderung lebih konservatif dalam mengelola pajak guna menghindari risiko yang lebih besar. Selain itu, investor sebaiknya fokus pada kebijakan perpajakan dan manajemen risiko terkait perpajakan perusahaan.

- c. Bagi pemerintah

Pemerintah dapat mempertegas kebijakan peraturan perpajakan dengan tujuan menurunkan perilaku agresivitas pajak dari sisi *tax avoidance* yang memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan. Selain itu, bagi otoritas fiskal diharapkan dapat memberikan sanksi tegas kepada pengusaha sektor energi yang telah memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP), tetapi tidak memiliki NPWP.